

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PROFIL LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Desa Tapung Lestari adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Tapung Lestari dikenal karena berada di wilayah Tapung Hilir. Sehingga untuk mempermudah masyarakat dalam mengenal desanya, maka diberi nama Tapung Lestari dengan harapan semoga penduduk Desa Tapung Lestari selalu aman dan lestari serta terbebas dari gangguan apapun.¹ Desa Tapung Lestari juga disebut dengan SP 8 Buana. SP merupakan singkatan dari satuan pemukiman. Sedangkan buana itu sendiri terdiri dari SP 1 Buana, SP 2 Buana, SP 3 Buana, SP 4 Buana, SP 5 Buana, SP 6 Buana, SP 7 Buana, dan SP 8 Buana yang merupakan pemersatu SP.

Desa Tapung Lestari mulai terbentuk pada tahun 1997 melalui program pemerintah transmigrasi sosial dari berbagai daerah yang pada saat itu berjumlah 396 KK (Kepala Keluarga) dengan kepala desa pertama yang menjabat yaitu bapak Drs. Sriyono.² Beliau menjabat sebagai Kepala Desa selama 2 periode jabatan. Perkembangan desa pada masa beliau menjabat yaitu mulai dibangunnya gedung TK (Taman kanak-kanak) yang pada saat itu memiliki tenaga pengajar berjumlah 2 orang. Kemudian sebuah Sekolah Dasar (SD) yang pada saat itu masih swasta, sebuah gedung Balai Desa yang

¹RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, 2011

² Bapak Ponimin (Kepala Desa Tapung Lestari), wawancara, Desa Tapung Lestari, 15 Agustus 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai pertemuan para masyarakat untuk melakukan musyawarah dan sekaligus sebagai tempat posyandu, sebuah kantor desa, dan sebuah KUD (Koperasi Unit Desa) yang dibangun seadanya.

Periode kedua beliau menjabat, SD yang dulunya swasta mulai menjadi Negeri dengan nama SD Negeri 016 Buana. Kemudian dibangunnya gedung MDA (Madrasah Diniyah Awaliyyah) yang pada saat itu mulai diberlakukan pada tahun 2001.

Kepala Desa kedua yang menjabat yaitu bapak Tri Agus Harianta. Pada saat beliau menjabat, desa mulai berkembang dan mulailah PLN masuk ke Desa Tapung Lestari. Dibangunnya sarana ibadah seperti Masjid di jalan poros desa yang terletak berseberangan dengan KUD dan di jalan poros. Pada periode bapak Agus juga jalanan sudah sebagian dibangun aspal sehingga memudahkan para warga untuk bepergian. Namun sayangnya tidak semua teraspal karena anggaran yang kurang mencukupi.³

Kepala Desa yang ketiga yaitu bapak Ponimin, yang sekarang sedang menjabat. Beliau meneruskan pembangunan jalan aspal yang dulu sempat tertunda penyelesaiannya. Dalam pimpinan beliau, perkembangan terjadi pada bidang kesehatan. Dalam urusan kesehatan, desa sudah memiliki sebuah mobil ambulance dan beberapa gedung yang direnovasi seperti gedung KUD, Kantor Keapal Desa, dan Gedung PNPM Mandiri. Serta gedung posyandu yang sebelumnya digunakan juga sebagai Balai Desa, kini sudah terpisah dengan Balai Desa.

³*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan program pemerintah tentang integrasi pola pembangunan desa, maka dengan segala daya dan upaya yang ada Kepala Desa telah menggerakkan segala komponen yang ada di desa untuk merumuskan program pembangunan jangka menengah Desa Tapung Lestari.⁴

B. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Tapung Lestari adalah 1346 Ha. Dimana 99% wilayah berupa daratan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sektor pertanian kelapa sawit. Desa ini juga dibagi menjadi 8 jalur. Desa Tapung Lestari terletak di wilayah kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapung Makmur / SP 7 Buana kecamatan Tapung Hilir.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kota Bangun / SP 2 Umum Kecamatan Tapung Hilir.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kota Aman dan Desa Sekijang Kecamatan Tapung Hilir.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanah Tinggi/ SP 4 Buana Kecamatan Tapung Hilir.

C. Visi dan Misi

Seperti halnya desa yang lain, Desa Tapung Lestari juga memiliki visi dan misi. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut.

⁴RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, *Op.cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Tapung Lestari ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Tapung Lestari seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, okoh agama, lembaga masyarakat des adan masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di desa sebagai satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan, maka visi Desa tapung Lestari adalah:

“Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Bermartabat Dan Religius Dengan Mengembangkan Potensi Sumberdaya”⁵

2. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Adapun misi Desa tapung Lestari adalah :

- a. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
- b. Pemmbuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
- c. Peningkatan sarana dan prasarana desa

⁵*Ibid.,*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum
- e. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat
- f. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil
- g. Peningkatan kapasitas Aparat desa dan BPD
- h. Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparat desa dan BPD.⁶

D. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Tapung Lestari berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Mayoritas penduduk Desa Tapung Lestari berasal dari suku Jawa baik Jawa Asli maupun Jawa campuran Medan. Sebagian berasal dari suku Minang, Sunda, Batak. Dalam tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Tapung Lestari agar tercipta kerukunan antar suku dan menghindarkan dari benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Tidak adanya pembeda dalam kelompok masyarakat di Desa tapung Lestari, ini terbukti ketika pemilihan Kepala Desa siapa saja bisa maju mencalonkan diri baik dari suku manapun. Dan tidak adanya diskriminasi atau pemisahan antar suku-suku di desa Tapung Lestari ini.

Desa Tapung mempunyai jumlah penduduk 1362 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 720 jiwa, dan perempuan berjumlah 642 jiwa.⁷

⁷RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, *Op.cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin di Desa
Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Laki-Laki	720	52,86%
2	Perempuan	642	47,14%
Jumlah		1362	100%

Sumber data: RPJM Desa Tapung Lestari

Dari jumlah penduduk tersebut berasal dari berbagai latar belakang agama, pendidikan, dan ekonomi yang berbeda-beda. Namun kerukunan masyarakat di Desa Tapung Lestari masih tetap terjaga serta semangat dan rasa solidaritas juga sangat tinggi.

1. Agama

Agama merupakan sesuatu yang penting dalam diri seseorang. Agama merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya.⁸

Pengertian agama secara istilah adalah sesuatu yang membawa peraturan yang merupakan hukum yang harus dipatuhi, menguasai diri seseorang dan membuat ia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan dien itu, membawa kewajiban-kewajiban. Kewajiban dan kepatuhan membawa faham pembalasan, menjalankan mendapatkan balasan baik dan mengingkarinya mendapat balasan buruk.

⁸<http://kamuiyakamu.com/knowledge/definisi-atau-pengertian-agama-menurut-kbbi-dan-para-ahli/>, september 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Desa Tapung Lestari, terdapat beberapa agama macam agama yang hidup dalam masyarakat. Namun agama Islam merupakan agama yang mayoritas terdapat di Desa Tapung Lestari. Meskipun Islam merupakan agama yang mayoritas, namun dalam masalah peribadahan seperti idul fitri, idul adha, atau sebagainya, setiap agama memiliki rasa saling menghargai satu sama lain. Jadi tercipta kerukunan antar umat beragama meskipun agama Islam menjadi agama yang dominan. Sedangkan agama non-Islam yang menjadi minoritas juga tidak berkecil hati.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Islam	1335	98,01%
2	Kristen	27	1,99%
3	Hindu	0 %	0 %
4	Konghucu	0 %	0 %
Jumlah		1362	100%

Sumber Data: RPJM Desa Tapung Lestari Tahun 2011

Dari tabel I.1 dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam berjumlah 1335 orang dengan persentase 98.01% sedangkan jumlah penduduk yang beragama non Islam (Kristen) berjumlah 27 orang dengan pesentase 1,99%. Sedangkan agama Hindu dan konghucu di Desa Tapung Lestari berjumlah 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa di Desa Tapung Lestari hanya terdapat agama Islam dan Kristen saja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang. Namun terkadang pendidikan dianggap kurang penting atau bahkan kurang diminati. Faktor-faktornya bisa saja karena keterbatasan ekonomi yang membuat masyarakat pesimis untuk melanjutkan kejenjang yang lebih baik, karena faktor lingkungan, karena sarana dan prasarana yang terbatas ataupun karena tidak ada kemauan dari diri sendiri dalam menempuh pendidikan yang lebih baik.

Di Desa Tapung Lestari, mayoritas masyarakatnya bukan dari kalangan yang berpendidikan tinggi. Berikut ini adalah tabel pendidikan masyarakat di desa Tapung Lestari.

Tabel II. 3
Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Tapung Lestari

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Pra Sekolah	110	11.05%
2	Sekolah Dasar	213	21.40%
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	300	30.15%
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	339	34.07%
5	Sarjana	23	2.31%
6	Pasca Sarjana	10	1%
Jumlah		995	100%

Sumber Data: RPJM Desa Tapung Lestari tahun 2011

Dari tabel I.2 dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Tapung Lestari yang Pra sekolah berjumlah 110 orang dengan persentase 11.05%, sedangkan yang berpendidikanjenjang sekolah dasar (SD) berjumlah 213 orang dengan persentase 21.40%, masyarakat yang berpendidikan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) berjumlah 300 orang dengan persentase 30.15%, masyarakat yang berpendidikan jenjang sekolah menengah atas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SMA) sederajat berjumlah 339 orang dengan persentase 34.07%, masyarakat yang lulusan atau berpendidikan jenjang sarjana berjumlah 23 orang dengan persentase 2.31%, dan yang berpendidikan jenjang pasca sarjana berjumlah 10 orang dengan persentase 1%.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat desa Tapung Lestari merupakan masyarakat yang berjenjang pendidikan sekolah menengah.

3. Ekonomi

Dilihat dari wilayah di Desa Tapung Lestari yang hampir semua wilayahnya merupakan perkebunan kelapa sawit, maka mayoritas masyarakat di Desa Tapung Lestari bekerja pada sektor pertanian. Baik itu perkebunan milik sendiri maupun milik orang lain yang digarapnya. Namun, selain petani, ada juga yang bekerja sebagai pedagang dan lain sebagainya.

Tabel I.4
Pekerjaan Masyarakat Desa tapung Lestari

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Petani	210	49.64%
2	Pedagang	10	2.36%
3	Pegawai Negeri Sipil	12	2.83%
4	Buruh	174	41.13%
5	Honorar	17	4.01%
Jumlah		423	100%

Sumber data: RPJM Desa Tapung Lestari tahun 2011

Dari tabel I.3 dapat dilihat bahwa masyarakat lebih banyak yang bekerja disektor pertanian dengan jumlah 210 orang. Hal ini dikarenakan hampir seluruh masyarakat memiliki perkebunan kelapa sawit. Masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bekerja sebagai buruh berjumlah 174 orang. Baik itu buruh bangunan ataupun buruh PT (Perseran Terbatas) kelapa sawit. masyarakat yang bekerja sebagai buruh disini jugasebagian merupakan masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit. kemudian masyarakat yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) berjumlah 12 orang. Karena di Desa Tapung Lestari yang memiliki tamatan sarjana sedikit, maka jumlah PNS juga termasuk sedikit. Kemudian ada masyarakat yang bekerja sebagai honorer berjumlah 17 orang, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, maupun sosial masyarakat. Dilihat dari tabel I.3 bahwa masyarakat yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 10 orang, baik itu pedagang kelontong, bangunan, pakaian, pedagang ternak dan sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan sebagian besar masyarakat desa Tapung Lestari bekerja di sektor pertanian. Karena memang wilayah desa Tapung Lestari hampir semuanya merupakan perkebunan kelapa sawit.

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Tapung Lestari secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula. Sebagian besar disektor non formal seperti buruh bangunan. Buruh tani, dan petani sawit sedangkan di sektor formal seperti PNS Dispora, honorer, guru, tenaga medis, dan lainnya.⁹

⁹ RPJM (Renacana Pembangunan Jangka Menengah) Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, 2011

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Adat Istiadat

Adat istiadat yang berlaku di Desa tapung Lestari bermacam-macam. Ada adat jawa sebagian besar, kemudian sebagian kecil adat batak, melayu ataupun minang. Seperti acara pernikahan, adat yang digunakan oleh masyarakat yang bersuku jawa maka menggunakan adat jawa. Dan adat minang ataupun batak digunakan oleh adat batak. Namun, lebih banyak adat jawa yang digunakan saat pernikahan karena memang mayoritas suku yang terdapat di Desa Tapung Lestari merupakan suku jawa. Namun, dalam pernikahan itu sendiri dilaksanakan juga prosesi tepung tawar oleh keluarga mempelai itu sendiri.

E. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kemajuan suatu wilayah. Baik itu sarana peribadahan, pendidikan, kesehatan maupun sosial masyarakat. Namun terkadang keterbatasan kemampuan dalam menyediakan sarana dan prasarana juga menjadi kendala yang sering terjadi di masyarakat.

Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tapung Lestari dapat kita lihat dari tabel berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.5
Sarana Dan Prasarana

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah/ Volume
1	Balai Desa	1 unit
2	Kantor Desa	1 unit
3	Puskesmas Pembantu	1 unit
4	Masjid	1 unit
5	Mushola	7 unit
6	Pos Kamling	9 unit
7	Taman Kanak-Kanak	1 unit
8	Sekolah Dasar Negeri (SDN)	1 unit
9	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1 Ha
10	Gedung Serba Guna	1 unit
11	Gedung PNPM Mandiri	1 unit
12	Koperasi Unit Desa (KUD)	1 unit
13	Mobil Ambulance	1 unit
14	Gereja	1 unit
Jumlah		27 unit

Dilihat dari tabel I.4, sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tapung Lestari yaitu dalam bidang peribadahan terdapat 1 masjid raya yang terdapat di jalan poros sebagai tempat melaksanakan shalat untuk umat muslim sehari-hari dan sebagai tempat shalat idul fitri dan idul adha untuk seluruh masyarakat desa tapung lestari dan pemersatu umat serta ada 9 mushola disetiap dusun yang digunakan sebagai tempat shalat sehari-hari bagi yang rumahnya jauh dari masjid. Sedangkan untuk umat non muslim terdapat 1 unit gereja yang digunakan umat non muslim untuk beribadah setiap minggunya.

Dalam bidang kesehatan di Desa Tapung Lestari ada 1 unit gedung puskesmas pembantu yang dikelola oleh 2 orang mantri dan 1 orang bidan. Dalam bidang kesehatan ini, setiap minggu pertama awal bulan dilakukan posyandu untuk balita dan posyandu lansia (lanjut usia). Posyandu tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan digedung serba guna yang terletak ditengah-tengah antara KUD(Koperasi Unit Desa) dan kantor desa. Posyandu ini dibantu oleh 2 mantri, 1 orang bidan dan beberapa orang kader posyandu yang telah melakukan pelatihan kesehatan di kecamatan maupun setingkatnya. Kemudian ditambah lagi 1 unit mobil ambulance yang berguna ketika keadaan darurat seperti mengantar orang yang sakit keras ke Rumah sakit (RS).¹⁰

Dalam bidang pendidikan, di desa Tapung Lestari terdapat 1 unit Seklah Dasar Negeri yang bernama SDN 016 Buana. Yang digunakan juga sebagai tempat MDA (Madrasah Dinniyah Awaliyyah) pada sore harinya untuk kelas 3 -6 SD. Kemudian dibidang pendidikan lainnya ada 1 unit TK (Taman Kanak-kanak) yang terletak disebelah gedung Sekolah Dasar (SD) tersebut.

Kemudian ada 1 unit KUD yang menyediakan simpan pinjam maupun menyediakan sembako untuk kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, dan lain sebagainya. Satu unit gedung PNPM yang digunakan masyarakat dalam bidang perekonomian seperti simpan pinjam dalam usaha.

Untuk keamanan desa, di desa Tapung Lestari tersedia 10 unit pos kampling di setia RW (Rukun Warga) yang diunakan masyarakat setempat untuk berjaga malam secara bergantian.

Kemudian ada juga 1 unit gedung serba guna yang digunakan selain sebagai tempat posyandu, digunakan juga sebagai perkumpulan atau

¹⁰Tusmiyah (Kader Posyandu), *Wawancara*, Desa Tapung Lestari, 19 Agustus 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musyawarah warga desa serta digunakan sebagai gedung ibu-ibu PKK. Maka dari itu disebut gedung serba guna karena memiliki multi fungsi.¹¹

Terdapat pula 1 Ha tempat pemakaman umum (TPU) yang terletak dijalur 1. Serta 1 unit ambulance selain digunakan oleh masyarakat sebagai pengantar orang sakit, juga digunakan sebagai pengantar jenazah ke tempat pemakaman umum.

Ada juga 2 jembatan beton sebagai sarana dan prasarana di Desa Tapung Lestari karena adanya 2 sungai di desa Tapung Lestari yang menghubungkan desa Tapung Lestari dengan Desa Kota Bangun.

¹¹Basirun (Masyarakat), wawancara, Desa Tapung Lestari 19 Agustus 2015